



Cakrawala

Jurnal Pendidikan

Volume 19 No 1 (2025)

<http://cakrawala.upstegal.ac.id/index.php/Cakrawala>

email: cakrawala.upstegal@gmail.com



KOMIK DIGITAL B3 (BUKU BACAAN BERMUTU) SEBAGAI USAHA PENINGKATAN MINAT BACA PESERTA DIDIK PADA SDN SURADADI 03 KECAMATAN SURADADI KABUPATEN TEGAL

¹Ratna Kartika Dewi, ²Taufiqulloh, ³Tri Mulyono

¹Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

²Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

²Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

Info Artikel

Diterima Januari

Disetujui Februari

Direvisi

Dipublikasikan Juni

DOI:

Email: rd09ratna@gmail.com

Abstract

Low literacy in Indonesia includes low interest in reading. Of course, interest is defined as a feeling of liking and being interested in something. While reading has many benefits such as increasing brain activity, increasing knowledge, and sharpening memory. The purpose of this study was to determine 1). how is the reading interest of students at SDN Suradadi 03 using digital comics. 2). the effect of using digital comics B3 (Quality Reading Books) in increasing the reading interest of students at SDN Suradadi 03. 3) the effectiveness of student learning achievement by using digital comics B3 (Quality Reading Books) at SDN Suradadi 03. This study uses a Mixed Method research type. In qualitative data using data sources selected from the experimental class using a Multi Stage Random Sampling sampling technique. The data collection technique for this study uses questionnaires, interviews, documentation and tests. While the Data Analysis of this study uses regression analysis and average equality tests. The results of the study showed that B3 digital comics (Quality Reading Books) were proven effective in improving student learning achievement at SDN Suradadi 03, Suradadi District, Tegal Regency. This learning media is designed with an attractive visual approach and content that is in accordance with the learning needs of elementary school students.

Keywords: *quality reading books, digital comics, reading interest, learning achievement*

Komik Digital B3 (Buku Bacaan Bermutu) Sebagai Usaha Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Pada SDN Suradadi 03 Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal

Abstrak

Rendahnya literasi di Indonesia diantaranya yaitu rendahnya minat baca. Tentu, minat didefinisikan sebagai perasaan suka dan tertarik terhadap sesuatu. Sedangkan membaca, memiliki banyak manfaat seperti meningkatkan aktivitas otak, menambah pengetahuan, dan mengasah daya ingat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1). bagaimanai minat baca peserta didik di SDN Suradadi 03 dengan menggunakan komik digital. 2). pengaruh penggunaan komik digital B3 (Buku Bacaan Bermutu) dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SDN Suradadi 03. 3) efektifitas prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan komik digital B3 (Buku Bacaan Bermutu) di SDN Suradadi 03. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Mixed Method. Pada data kualitatif menggunakan sumber data yang dipilih dari kelas eksperimen menggunakan teknik pengambilan sampel secara Multi Stage Random Sampling. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket, wawancara, dokumentasi dan tes. Sedangkan Analisa Data penelitian ini menggunakan analisis regresi dan uji kesamaan rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komik digital B3 (Buku Bacaan Bermutu) terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN Suradadi 03, Kecamatan Suradadi, Kabupaten Tegal. Media pembelajaran ini dirancang dengan pendekatan visual yang menarik dan konten yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: *buku bacaan bermutu, komik digital, minat membaca, prestasi belajar.*

PENDAHULUAN

Membaca adalah keterampilan yang sangat penting bagi setiap individu. Dengan membaca, seseorang bisa mendapatkan berbagai informasi dan pengetahuan. Selain itu, membaca juga dapat

berfungsi sebagai sarana hiburan. Dalam konteks pembelajaran, informasi yang diperoleh melalui membaca cenderung lebih diingat daripada informasi yang hanya didengar. Oleh sebab itu, membaca dianggap sebagai inti dari pendidikan dan diajarkan mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi (Tantri, 2016). Kemampuan literasi baca memiliki peran penting dalam penguasaan bahasa Indonesia (Sari, 2020). Literasi baca juga memengaruhi cara berpikir dan bertindak, mendukung pengembangan diri dan profesionalitas seseorang, membantu dalam pemecahan masalah, serta meningkatkan rasa percaya diri (Rintaningrum, 2019).

Keterampilan membaca merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa. Membaca tidak hanya sekadar aktivitas mengenali huruf atau kata, tetapi lebih dari itu, membaca mencakup kemampuan memahami makna teks, menganalisis informasi, dan menginterpretasi makna tersirat. Artikel ini membahas pentingnya keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta strategi yang dapat diterapkan oleh pendidik untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan dasar dalam pembelajaran bahasa selain mendengar, berbicara, dan menulis. Keterampilan membaca memegang peran penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa seseorang. Melalui membaca, seseorang dapat memperkaya kosa kata, meningkatkan pemahaman tata bahasa, serta memperoleh berbagai informasi baru yang dapat memperluas wawasan (Erwin, 2020).

Pada Desember 2019, dunia pendidikan dikejutkan dengan hasil Programme for International Student Assessment (PISA). Indonesia telah bergabung dengan The Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) sejak tahun 2000, termasuk dalam mengikuti program PISA dari tahun 2000 hingga 2018. Dalam laporan PISA terbaru, Indonesia menduduki peringkat 72 dari 77 negara untuk kompetensi membaca. Pada periode sebelumnya, Indonesia berada di peringkat 60 dari 62 negara (OECD, 2018). Hal ini mencerminkan bahwa kualitas guru dan kesenjangan mutu pendidikan di Indonesia masih rendah. Selain itu, rendahnya kemampuan literasi peserta didik umumnya disebabkan oleh rendahnya mutu guru. Berdasarkan hasil PISA tersebut, kemampuan membaca di Indonesia hanya mencapai 30% dari rata-rata negara OECD yang mencapai 77%. Dengan adanya pandemi Covid-19, Kemendikbud memutuskan untuk meniadakan Ujian Nasional (UN) yang sebelumnya tidak berhasil digantikan oleh beberapa Menteri. Berdasarkan kondisi ini, Kemendikbud mencanangkan Merdeka Belajar Episode 1, di mana salah satu langkah utamanya adalah menggantikan UN dengan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). AKM mencakup tiga materi pokok, yaitu penalaran menggunakan bahasa (literasi), matematika (numerasi), dan karakter, yang juga mencakup kompetensi dasar yang berlaku secara internasional (Imron, 2023).

Minat baca merupakan dorongan yang membuat seseorang ingin membaca. Minat ini muncul dari dalam diri peserta didik, sehingga untuk meningkatkannya diperlukan kesadaran individu. Membaca adalah keinginan untuk meraih kemajuan dan kesuksesan. Minat baca bisa mulai terbentuk sejak peserta didik berada di sekolah dasar melalui kebiasaan membaca. Semakin sering membaca, peserta didik akan mendapatkan pengetahuan baru dan kemampuan berpikir yang lebih baik. Minat baca bisa ditingkatkan agar kebiasaan ini semakin memperluas wawasan. Upaya untuk meningkatkan kegiatan membaca di kalangan peserta didik sekolah dasar diharapkan oleh peserta didik, guru, dan orang tua. Namun, kenyataannya, menumbuhkan minat baca masih menjadi tantangan karena kurangnya keinginan dan dorongan dari peserta didik sendiri. Padahal, dengan minat baca yang meningkat, peserta didik bisa memperoleh pengetahuan lebih banyak dan memahami isi bacaan dengan lebih baik. Sayangnya, rendahnya minat baca peserta didik sekolah dasar menghambat hal ini, ditambah dengan minimnya pembelajaran yang mendorong peserta didik membaca buku. Buku, sebagai sumber pengetahuan, seharusnya dapat meningkatkan minat

baca peserta didik. Minat membaca adalah langkah awal sebelum membaca, sehingga jika peserta didik diperkenalkan pada bacaan sejak dini, minat baca yang tinggi akan berkembang hingga dewasa (Magdalena, 2020).

Kurangnya minat baca pada peserta didik dapat memberikan dampak negatif, baik bagi perkembangan pribadi peserta didik maupun orang di sekitarnya. Salah satu penyebab utama rendahnya minat baca ini berasal dari lingkungan keluarga dan sekolah yang kurang mendukung aktivitas membaca. Minimnya dukungan dari orang tua, guru, dan teman sebaya membuat peserta didik kurang tertarik membaca, sehingga berpengaruh pada perkembangan mereka. Selain itu, dalam proses pembelajaran, kegiatan membaca sering kali belum menjadi kewajiban. Salah satu alasan rendahnya minat baca adalah karena orang tua lebih mengutamakan pembelian mainan daripada buku. Peran guru juga sangat penting dalam mempengaruhi minat baca peserta didik, namun sayangnya, dorongan dari guru untuk membaca masih dirasa kurang (Magdalena, 2020).

Dalam era digital saat ini, teknologi telah menjadi salah satu kebutuhan utama bagi manusia serta memberikan banyak kemudahan dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari pertukaran dan penerimaan informasi yang cepat, hingga kemudahan berkomunikasi antar individu. Ini merupakan sebuah terobosan besar, di mana kemajuan teknologi yang pesat menjadi salah satu kunci penting dalam komunikasi di era ini. Teknologi memungkinkan penyampaian pesan yang lebih efisien, menghemat waktu, tenaga, dan biaya. Selain itu, teknologi sering digunakan sebagai media kampanye dalam kehidupan sehari-hari. Peran teknologi sangat penting dalam kehidupan manusia karena membantu interaksi antar individu serta meningkatkan efisiensi komunikasi. Teknologi sendiri dapat diartikan sebagai metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis. Di era globalisasi, kebutuhan masyarakat untuk berinteraksi semakin meningkat. Informasi adalah elemen yang dipertukarkan dengan dunia luar, yang membantu kita menyesuaikan diri dengan lingkungan (Dimas, Irwansyah, 2021).

Komik digital adalah inovasi kreatif untuk meningkatkan minat baca di kalangan peserta didik SD. Dengan memanfaatkan teknologi dan visual yang menarik, komik digital menyajikan cerita-cerita yang dapat mendorong anak-anak untuk lebih banyak membaca. Beragam genre dalam komik digital, dari petualangan hingga pengetahuan, memungkinkan peserta didik mengeksplorasi minat mereka. Selain itu, komik digital sering dilengkapi dengan fitur interaktif seperti suara, animasi, dan tautan ke sumber tambahan, menjadikan pengalaman membaca lebih menyenangkan dan edukatif. Komik digital, yang merupakan evolusi dari komik tradisional, telah menjadi alat penting dalam pembelajaran, membantu guru menyampaikan materi dan menarik minat peserta didik dengan visual yang bervariasi. Dengan sifatnya yang proposional dan kemampuannya menggambarkan karakter serta humor, komik digital berhasil menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif dan menarik bagi peserta didik (jonedu.2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat baca peserta didik di SDN Suradadi 03 dengan menggunakan komik digital, mengetahui pengaruh penggunaan komik digital dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SDN Suradadi 03 serta untuk mengetahui efektifitas prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan komik digital di SDN Suradadi 03. Hasil penelitian sebagai pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kompetensi guru. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan sekolah dalam peningkatan minat baca peserta didik.

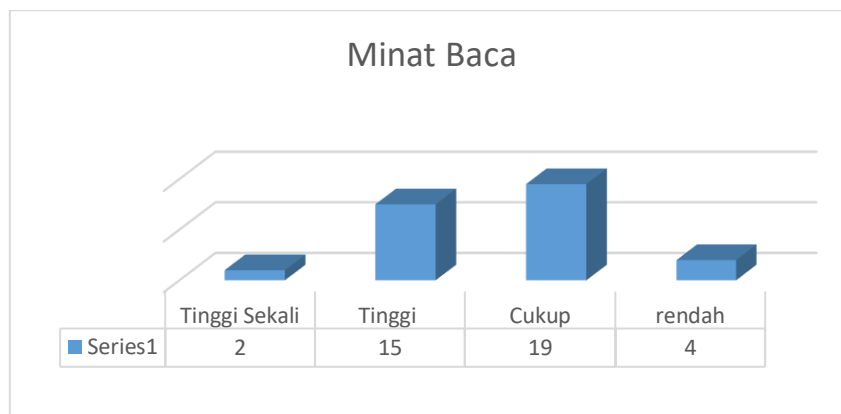
METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Mixed Method. metode campuran (mix method) yaitu kombinasi antara penelitian kualitatif dan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah

peserta didik Fase B SDN Suradadi 03 kelas V Daerah Binaan (Dabin) 1 Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara multi stage random sampling I dan diambil 20 peserta didik sebagai kelas control dan 20 peserta didik sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, angket dan tes. Analisis data secara kuantitatif dilakukan dengan analisis regresi dan analisis data kualitatif dilakukan dengan menggunakan empat langkah yaitu uji keabsahan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data penelitian dilakukan untuk mengolah data yang terkumpul melalui angket yang disebarakan kepada responden pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.



Gambar1. Deskripsi Data Respon Peserta didik Mengenai Minat Baca

Berdasarkan data yang diperoleh, minat baca peserta didik kelas 5 menunjukkan variasi tingkat antusiasme terhadap kegiatan membaca. Sebanyak 2 peserta didik tergolong memiliki minat baca yang sangat tinggi, sementara 15 peserta didik menunjukkan minat baca tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa 17 peserta didik atau 42,5% dari total peserta didik memiliki minat baca yang tergolong baik hingga sangat baik. Kelompok ini menunjukkan antusiasme yang signifikan terhadap kegiatan membaca, yang berpotensi mendorong pengembangan literasi yang lebih baik. Di sisi lain, sebanyak 19 peserta didik, atau 47,5% dari total peserta didik, tergolong memiliki minat baca yang cukup. Sementara itu, 4 peserta didik lainnya, atau 10%, termasuk dalam kategori minat baca rendah. Data ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar peserta didik memiliki minat baca yang cukup hingga tinggi, masih ada sejumlah kecil peserta didik yang memerlukan perhatian khusus untuk meningkatkan ketertarikan mereka terhadap membaca.

Uji efektifitas Komik Digital B3 (Buku Bacaan Bermutu) Terhadap Prestasi dilakukan menggunakan metode penelitian true experimental design. Uji operasional dilakukan pada baca peserta didik Fase B SDN Suradadi 03 kelas V. Subjek dalam uji efektifitas melibatkan 40 peserta didik. Peserta didik tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu 20 peserta didik sebagai kelas control dan 20 didik sebagai kelas eksperimen. Peneliti melakukan analisis data awal berdasarkan tes kemampuan literasi peserta didik. Kemudian data tes kemampuan literasi awal ini kemudian akan dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan rata-rata awal.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Awal

| | Pretest_eksperimen | Pretest_kontrol |
|--|--------------------|-----------------|
|--|--------------------|-----------------|

| | | | |
|----------------------------------|----------------|-------------------|---------------------|
| N | | 20 | 20 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 69.4500 | 61.2500 |
| | Std. Deviation | 11.75842 | 13.78739 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .185 | .157 |
| | Positive | .135 | .095 |
| | Negative | -.185 | -.157 |
| Test Statistic | | .185 | .157 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .072 ^c | .200 ^{c,d} |

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai signifikansi untuk kelas eksperimen sebesar $0,072 > 0,05$ dan untuk kelas control sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga H_0 diterima. Artinya sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok sampel memiliki varians yang sama atau tidak.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Awal

| | | Test of Homogeneity of Variances | | | |
|---------|--------------------------------------|----------------------------------|-----|--------|------|
| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| Pretest | Based on Mean | 1.511 | 1 | 38 | .227 |
| | Based on Median | .996 | 1 | 38 | .325 |
| | Based on Median and with adjusted df | .996 | 1 | 37.790 | .325 |
| | Based on trimmed mean | 1.460 | 1 | 38 | .234 |

Berdasarkan uji levene test melalui program SPSS 26 diperoleh nilai signifikansi $0,227 > 0,05$ yang artinya variansi populasi adalah homogeny sehingga peneliti dapat melakukan uji berikutnya sesuai tahapan penelitian.

Tujuan dari pengujian ini yaitu untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan awal yang sama.

Tabel 3. Hasil Uji Kesamaan Rata-rata Awal

| | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|---|--------------------|----------------|-----------------|---|----------|-------|----|-----------------|
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 Pretest_eksperimen - Pretest kontrol | 8.20000 | 18.58296 | 4.15528 | -.49709 | 16.89709 | 1.973 | 19 | .063 |

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,063$ yang artinya tidak ada perbedaan rata-rata antara kelas control dan eksperimen sehingga peneliti dapat menggunakan sampel yang telah dipilih.

Pembelajaran dikatakan efektif dan berkualitas apabila rata-rata kemampuan literasi peserta didik yang diberikan pembelajaran dengan penggunaan Komik Digital B3 (Buku Bacaan Bermutu) berbantuan mencapai kategori baik.

Norma yang digunakan dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk pengambilan keputusan adalah jika probabilitas (Sig.) > 0,05, maka dikatakan data berdistribusi dengan normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Posttest_eksperimen | Posttest_kontrol |
|----------------------------------|----------------|---------------------|---------------------|
| N | | 20 | 20 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 91.7500 | 61.7000 |
| | Std. Deviation | 9.82947 | 12.81077 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .241 | .100 |
| | Positive | .201 | .100 |
| | Negative | -.241 | -.091 |
| Test Statistic | | .241 | .100 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .064 ^c | .200 ^{c,d} |

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas data di atas, didapatkan nilai signifikansi masing data penelitian pada kelas eksperimen adalah sebesar 0,064 > 0,05 dan kelas kontrol adalah sebesar 0,200 > 0,05 Angka tersebut menunjukkan nilai yang lebih besardari 0,05 sehinggadiartikan sebaran data berdistribusi normal.

Penelitian ini menguji homogenitas dengan uji *Levene Test* dengan menggunakan program SPSS 26. Kriteria pengujian hipotesis yaitu H_0 diterima apabila $p - value (sig) > 0,05$, artinya varians kelompok data adalah homogen (Kadir, 2015).

Test of Homogeneity of Variances

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|----------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Posttest | Based on Mean | 2.460 | 1 | 38 | .125 |
| | Based on Median | 2.930 | 1 | 38 | .095 |
| | Based on Median and with adjusted df | 2.930 | 1 | 37.336 | .095 |
| | Based on trimmed mean | 2.766 | 1 | 38 | .105 |

Berdasarkan uji levene test melalui program SPSS 26 diperoleh nilai signifikansi 0,125 > 0,05 yang artinya variasi populasi adalah homogeny sehingga peneliti dapat melakukan uji berikutnya sesuai tahapan penelitian.

Dalam penelitian ini uji kesamaan dilakukan dengan uji *2 sample T* dengan menggunakan SPSS 20. Kriteria pengujian hipotesis yaitu H_0 diterima jika $p - value > 0,05$ artinya rata-rata kedua kelompok sama (Kadir, 2015).

Paired Samples Statistics

| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|---------------------|---------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 | Posttest_kontrol | 61.7000 | 20 | 12.81077 | 2.86457 |
| | Posttest_eksperimen | 91.7500 | 20 | 9.82947 | 2.19794 |

Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | | | | |
|--------|---|--------------------|-----------|------------|-------------------------|-----------|--------|----|----------|
| | | | Std. | Std. Error | 95% Confidence Interval | | | | Sig. (2- |
| | | Mean | Deviation | Mean | Lower | Upper | t | df | tailed) |
| Pair 1 | Posttest_kontrol - Posttest_eksperimen | -30.05000 | 14.85181 | 3.32097 | -37.00086 | -23.09914 | -9.049 | 19 | .000 |

Nilai rata-rata post test pada kelas control adalah 61,70 sedangkan nilai rata-rata post test pada kelas eksperimen adalah 91,75 dimana nilai rata-rata post test kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas pre test dengan selisaih rata-rata sebesar 30,05. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya ada perbedaan rata-rata antara kelas control dan eksperimen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa komik BBB efektif dalam meningkatkan prestasi di SDN Suradadi 03 Kecamatan Suradadi 03 Kabupaten Tegal.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini yaitu mayoritas peserta didik di SDN Suradadi 03 Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal memiliki minat baca yang tergolong baik hingga sangat baik. Hasil ini menunjukkan mayoritas peserta didik menunjukkan perhatian khusus terhadap kegiatan membaca. Komik digital B3 (Buku Bacaan Bermutu) berhasil memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SDN Suradadi 03, Kecamatan Suradadi, Kabupaten Tegal. Media pembelajaran ini dirancang dengan menggabungkan elemen visual yang menarik dan alur cerita yang relevan dengan kehidupan siswa, sehingga mampu memotivasi peserta didik untuk membaca secara lebih aktif. Komik digital B3 (Buku Bacaan Bermutu) terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN Suradadi 03, Kecamatan Suradadi, Kabupaten Tegal. Media pembelajaran ini dirancang dengan pendekatan visual yang menarik dan konten yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa sekolah dasar.

Bagi guru dapat menggunakan media komik digital sebagai inovasi dan referensi media pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Sekolah dapat memanfaatkan komik digital B3 (Buku Bacaan Bermutu) sebagai media pembelajaran inovatif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan beberapa langkah strategis. Pertama, integrasikan komik digital B3 (Buku Bacaan Bermutu) ke dalam kurikulum sebagai bahan pendukung di mata pelajaran tertentu, seperti Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca atau IPA untuk memvisualisasikan konsep-konsep abstrak.

DAFTAR PUSTAKA

- Supriyani N (2015). Metode Penelitian Gabungan (Mixed Method). *Widyaswara BDK*.
- Samosir R and Purwandani N (20202). Aplikasi Literasi Digital Berbasis Web dengan R&D dan MDLC . *Tecno.Com*
- Payanti, D. (2022). *Peran Komik Digital sebagai Media Pembelajaran Bahasa yang Inovatif*. Sandibasa 1: Seminar Nasional Pendidikan Bahasa.
- Rohmanurmeta F, and Dewi C (2019). Implementasi Komik Digital Pelestarian Lingkungan Berbasis Nilai Karakter. *Prosiding Seminar Nasional Pasca Sarjanana*.
- ImronI, Pramono S, Rusilowati A, and Sulhadi S. (2020). Program Literasi dan Numerasi dalam Perspektif Pendidikan Guru Penggerak. *Prosiding Seminar Nasional Pasca Sarjana*.
- Mansyur U (2019). MansyurPenggunaan Digital Book Berbasis Android Untuk Meningkatkan Minat Baca (2022). Gempusta : Prosiding Seminar Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Muhamad M, Rahadian D, and Safitri E (2017). Penggunaan Digital Book Berbasis Android Untuk Meningkatkan Motivasi. *PEDAGOGIA*.
- Farhan Saefudin Wahid O, Mutaqin a, et al. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital Untuk Peserta didik Sekolah Dasar. *Media Bina Ilmiah* .
- Harsiati T (2018). Karakteristik Soal Literasi Membaca Pada Program PISA. . *Litera*.
- Sukmanasa,E, Windiyani T, and Novita L (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuasn Alam dan Sosial. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*.
- Arwita Putri n, Riris nurkholidah Rambe n, et al. (2023). Critical thinking: Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta didik sekolah Dasar . *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*.
- Elendiana M. (2020). Literasi Baca Peserta didik Indonesia Menurut Jenis kelamin , Growth Mindset, dan Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*
- Suharmono 2 (2015). Upaya Meningkatkan Mint Baca Sebagai sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa. *Jurnal Pena Indonesia*.
- Ermawati Y, Rufli n, and Waluyo D (2020). Komik Digital Ekonomi Untuk Generasi Milenial. *Jurnal Peducation and Development*.
- Hariato E., (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal didaktika..*
- Maitsa Sajidah n, Mita Chairunisa Rahmawati n, et al. (2023). Analisis Kebutuhan Media Komik Digital Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Bagi peserta didikSekolah Dasar. *Journal on Education*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online,<https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses tanggal 4 November 2024.
- Kemendikbubristek Nomor 262/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
- Keputusan Kepala BSKAP Nomor 034/H/KR/2022 tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka.

- Khayati, D. N., & Raharjo, R. (2020). Pengembangan Instrumen Tes Berbasis Literasi Sains untuk Memetakan Critical Thinking dan Practical Skills Peserta didik pada Materi Sistem Peredaran Darah Kelas XI SMA. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 9(3), 433-442.
- Krathwohl, D. R. (2002). A revision of Bloom's taxonomy: An overview. *Theory into practice*, 41(4), 212-218.
- Kunandar, A. (2014). Model literasi media pada anak dalam mencegah konflik sosial. *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 7(1).
- Kusuma, A. S., & Nurmawanti, I. (2023). Pengembangan Soal-Soal Literasi dan Numerasi Berbasis High Order Thinking Skills (HOTS) untuk Peserta didik Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 516-523.
- Pakaya, W. C., Sutadji, E., Dina, L. N. A. B., Rahma, F. I., Mashfufah, A., & Ayu, I. R. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan*. Nawa Litera Publishing.
- Permendikbud nomor 22 Tahun 2020 Tentang Kurikulum Masa Peralihan (Kurikulum Merdeka).
- Retnawati, H. (2017, July). Membuktikan validitas instrumen penelitian. In *Makalah Disajikan Pada Kegiatan Workshop Teknik Analisis Data Fakultas Ekonomi Dan Bisnis IAIN Batusangkar Di Rocky Hotel Bukittinggi*, 25 Juli 2017 (pp. 1-16).
- Sahlani, L., & Agung, B. (2020). Asesmen pembelajaran berbasis google form pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MAN 2 Bandung. *AL-IBANAH*, 5(1), 1-27.
- Sanjaya, H. W. (2015). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Kencana.
- Sudijono, A. (2016). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Edisi Pertama.
- Munawaroh M. (2022). "Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta didik Melalui Kelas Literasi di Sekolah Dasar Islam" *JENIUS*.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Creswell, J. W. (2016). Reflections on the MMIRA the future of mixed methods task force report. In *Journal of Mixed Methods Research* (Vol. 10, Issue 3, pp. 215–219). Sage Publications Sage CA: Los Angeles, CA.